

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan di Indonesia dalam hal lapangan usaha semakin tinggi. Dari perusahaan perseorangan, maupun yang memiliki badan hukum seperti PT dan CV. Khususnya di Kota Bandung lapangan usaha sudah semakin banyak. Dari yang mendirikan *café, restaurant*, toko serba guna, bahkan sampai toko untuk aksesoris *furniture* pun yang jarang dijumpai sekarang ini mudah untuk dicari. Dengan semakin banyaknya lapangan usaha persaingan pun semakin tinggi, dan perusahaan sangat membutuhkan strategi yang tepat agar perusahaannya bisa untuk bertahan bahkan berkembang semakin luas.

Strategi bisa didapat dari berbagai aspek, contohnya aspek operasi bisa dari produk, tenaga kerja, proses, ataupun tata letak. Tingkat pelayanan, kecepatan bekerja, kenyamanan bekerja bisa dari tata letak meja ataupun tempat dengan benar, bahkan semua proses terciptanya produk dan keluar masuknya produk harus melalui tata letak suatu perusahaan yang tepat agar berjalan dengan lancar, bahkan tempat kecil seperti tata letak gudang pun memiliki peran penting bagi perusahaan. Karena itu diperlukannya tata letak, tata letak bisa menjadi strategi karena bisa menjadi suatu pondasi dari perusahaan tersebut. Tata letak tidak hanya dibutuhkan hanya bagian kantor, tetapi gudang juga perlu adanya tata letak. Gudang itu sendiri memiliki peran untuk produk tersimpan dengan aman. Adanya gudang, produk bisa tersimpan dan dirawat dengan sebaik mungkin untuk menjaga mutu dari produk tersebut. Bisa juga untuk memudahkan proses produksi, memelihara perputaran,

menghemat pemakaian ruang, adanya biaya yang rendah dan juga bisa untuk kenyamanan para tenaga kerja. Dengan kebutuhan tersebut sangat dibutuhkanlah suatu perancangan fasilitas yang tepat. Bisa dengan cara perencanaan lokasi yang baik, tata letak gudang harus efektif dan yang terpenting bagi perusahaan adalah tempat penyimpanan bahan-bahan yang diperlukan ataupun produk yang perusahaan miliki harus tertata dengan baik.

Menurut Heizer & Render (2011:376) tata letak adalah salah satu kunci keputusan yang ditentukan dari keefesienan operasi dalam jangka panjang. Tata letak memiliki beragam jenis, yaitu tata letak toko eceran, tata letak dengan posisi tetap, tata letak yang berorientasi pada produk, tata sel kerja, tata letak yang berorientasi pada proses, tata letak kantor, dan tata letak gudang.

Tata letak gudang sangat penting agar perusahaan tidak sulit untuk mencari suatu produk yang konsumen butuhkan. Dengan penataan yang baik akan ada peningkatan dalam produktivitas bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang tidak peduli dengan tata letak gudang mereka dan mengakibatkan produk yang perputarannya cepat menjadi lambat dan yang perputarannya tidak cepat bahkan semakin lambat dikarenakan penempatan produk yang tidak tepat. Dampak dari ketidakpedulian itulah yang bisa mengakibatkan muncul banyaknya masalah di gudang. Contohnya, tenaga kerja bisa menghabiskan waktu untuk mencari produk di gudang dan banyaknya kesalahan dalam memcocokkan data *stock* dengan *stock* yang ada di gudang.

Perusahaan Berkat Kurnia Jaya ini merupakan perusahaan perseorangan yang hanya menjual produk aksesoris *furniture*. Banyaknya pesanan produk sangat membutuhkan ruang yang lumayan besar sebagai tempat penyimpanan yaitu

gudang. Perusahaan ini hanya memiliki satu gudang penyimpanan dan letak setiap produk sangat penting bagi perusahaan. Karena produk yang perusahaan miliki tidak semuanya berukuran besar, ukuran produk bervariasi ada yang berukuran kecil, sedang hingga yang besar. Contoh produk yang dijual oleh perusahaan ini adalah *thinner* HG, *thinner* ND, macam-macam rel, macam-macam cat untuk kayu, ambalan, engsel, rak piring, tarikan, dan masih banyak lagi.

Masalah dari perusahaan ini sering terjadi di pergudangan karena produk mereka tidak diatur sesuai dengan metode atau model yang khusus untuk sebuah pergudangan. Perusahaan hanya menata sesuai yang mereka inginkan. Dengan penataan seperti itu, perusahaan sering sekali mengalami kesulitan dalam mencari produk sehingga waktupun terbuang hanya untuk mencari produk dan mengakibatkan pengiriman produk ke perusahaan lainpun sering sekali terjadi keterlambatan. Dengan luas gudang hanya 5,4 x 3 m dan produk yang disimpan terdiri dari produk-produk yang masuk kategori *fast moving* sebanyak 12 jenis, *medium moving* sebanyak 12 jenis dan beberapa jenis produk lainnya yang termasuk kategori *slow moving*. Perusahaan menjadi tidak dapat mengendalikan penempatan produk yang ada di gudang.

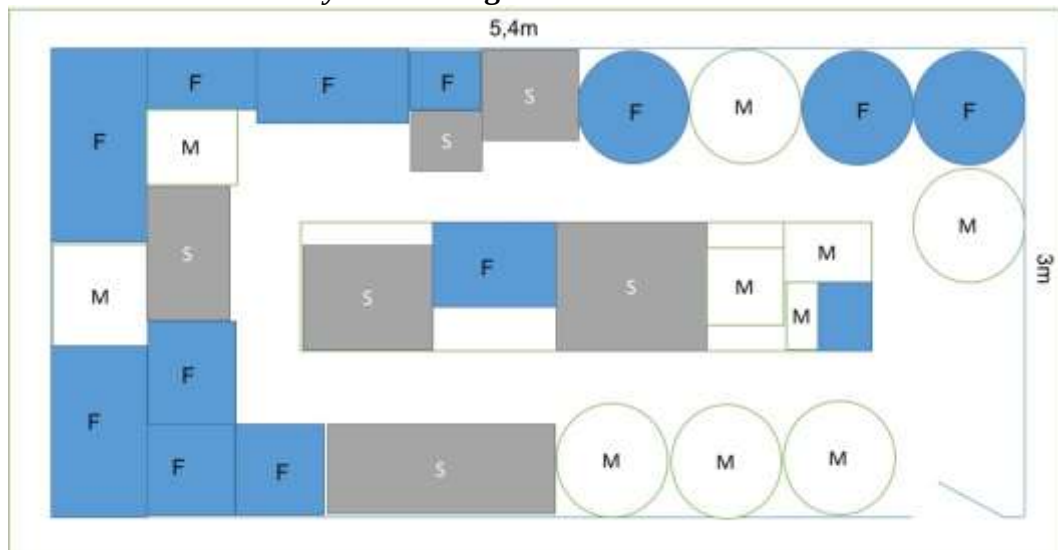
Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam mengatur tata letak gudang di perusahaan Berkat Kurnia Jaya agar aliran masuk dan keluar tidak menjadi kendala bagi perusahaan. Dengan itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Tata Letak Gudang Menggunakan Model *Cube Per Order Index* Untuk Mengurangi Jarak Perpindahan Produk pada Perusahaan Berkat Kurnia Jaya.”**

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dari masalah yang telah disebutkan di atas perusahaan dianjurkan untuk mengubah tata letak gudang yang lama agar aliran produk di gudang menjadi lebih lancar. Di perusahaan Berkat Kurnia Jaya ini memiliki 3 kategori produk, yaitu *fast moving*, *medium moving*, dan *slow moving*. *Fast moving* adalah kategori produk yang memiliki perputaran produk yang sangat cepat. *Medium moving* adalah kategori produk yang memiliki perputaran produk yang sedang, sedangkan *slow moving* adalah kategori produk yang memiliki perputaran yang lambat. Ketiga kategori tersebut bagi perusahaan memiliki bobot sendiri. Untuk *fast moving* penjualan 80%, *medium moving* penjualan di atas 60% dan *slow moving* penjualan di atas 20%.

Dalam penelitian ini pembatasan masalah yang hanya diambil adalah produk yang dipakai adalah produk yang perputarannya paling cepat (*fast moving*) dan produk perputarannya sedang (*medium moving*) karena produk dari kedua kategori tersebut keluar masuknya sangat sering dan produk-produk tersebut selalu tersedia di gudang. Data yang digunakan hanya bulan Januari dan Februari tahun 2016 dari perusahaan. Di bawah ini bisa dilihat gambar *layout* gudang perusahaan saat ini dengan penandaan ketiga kategori yang sudah disebutkan seperti berikut:

Gambar 1.1
Layout Gudang Perusahaan Saat Ini



Sumber: Studi Lapangan
Keterangan:

- F : *Fast Moving*
- M : *Medium Moving*
- S : *Slow Moving*

Dari penataan ruang gudang awal di atas terlihat bahwa produk yang *fast moving* dan *medium moving* tidak semua disimpan di tempat yang mudah dijangkau. Contoh produk *fast moving* dan *medium moving* adalah lakban dan ambalan bening. Hal ini membuat tenaga kerja sulit untuk mengambil produk yang dibutuhkan, karena banyaknya produk yang tidak tertata dengan baik. Dengan seiring berjalannya waktu pasti akan semakin bertambah produk yang akan masuk pada gudang tersebut yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman sampai ke tangan konsumen.

Daftar produk yang termasuk kategori *fast moving* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Produk Kategori *Fast Moving*
Periode Februari 2016

No	Nama Produk	Produk Keluar	Stock Produk Masuk	Frekuensi Keluar Produk (kali)
1.	<i>Thinner</i> HG	609 liter	710 liter	51
2.	Lakban	473 roll	522 roll	37
3.	Rel <i>Double Track</i>	235 set	475 set	42
4.	Engsel Lurus	230 set	261 set	79
5.	Kunci HL 138	134 lusin	159 lusin	33
6.	Engsel Tekuk	96 set	104 set	21
7.	Sekrup $\frac{3}{4}$ "	84 dus	95 dus	39
8.	Rak Piring <i>Stainless</i>	20 set	22 set	2
9.	Cat SH 113 <i>Teak</i>	18 dus	20 dus	5
10.	Rak Sendok	8 buah	9 buah	8
11.	Cat Kayu WF 115 Jati	6 dus	8 dus	5
12.	Rak Piring Mini	5 buah	6 buah	1

Sumber: Data Perusahaan

Adapun daftar produk yang termasuk kategori *medium moving* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Daftar Produk Kategori *Medium Moving*
Periode Februari 2016

No	Nama Produk	Produk Keluar	Stock Produk	Frekuensi Keluarnya Produk (kali)
1.	Ambalan Bening	3267 buah	4200 buah	30
2.	Trapes	1800 buah	2178 buah	24
3.	<i>Thinner</i> ND	426 liter	580 liter	22
4.	Mata Bor	135 buah	205 buah	47
5.	Roda Sleding 7,5	60 buah	85 buah	23
6.	Koas	56 buah	80 buah	21
7.	Tarikan L 192	53 buah	75 buah	16
8.	Edzing	50 batang	63 batang	18
9.	Lem <i>Power</i>	30 plastik	38 plastik	11
10.	Cat WS <i>Black</i>	10 dus	14 dus	7
11.	Cat ML 131 <i>Clear Gloss</i>	8 dus	11 dus	5
12.	Cat WS 162 <i>Coca Brown</i>	7 dus	11 dus	3

Sumber: Data Perusahaan

Dari data yang telah didapat, akan diasumsikan dengan tidak adanya penambahan produk baru, luas gudang tidak ada yang berubah, dan biaya tidak masuk dalam perubahan tata letak baru.

Dengan demikianlah penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata letak gudang Perusahaan Berkat Kurnia Jaya saat ini?
2. Bagaimana metode penataan produk dalam gudang yang sebaiknya diterapkan oleh Perusahaan Berkat Kurnia Jaya?
3. Berapa pengurangan jarak perpindahan di gudang Perusahaan Berkat Kurnia Jaya dengan jarak perpindahan menggunakan model *Cube Per Order Index*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui tata letak gudang perusahaan Berkat Kurnia Jaya saat ini.
2. Untuk mengetahui metode penataan produk dalam gudang yang sebaiknya diterapkan oleh Perusahaan Berkat Kurnia Jaya.
3. Untuk mengetahui pengurangan jarak perpindahan di gudang Perusahaan Berkat Kurnia Jaya dengan jarak perpindahan menggunakan model *Cube Per Order Index*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Penulis

Untuk bisa mempraktekkan apa yang sudah dipelajari dalam perkuliahan.

2. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini berguna untuk perusahaan agar bisa membantu sebagai perbandingan cara penyelesaian untuk mendapat penggunaan tempat yang optimal dan mengambil sebuah keputusan yang tepat.

3. Pihak lain

Diharapkan dari penelitian ini agar dapat memberikan dampak yang besar. Sebagai media informasi juga sebagai sarana untuk acuan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan dibahas dalam topik ini antara lain:

BAB I Pendahuluan

Isi dari pendahuluan adalah latar belakang yang menjelaskan masalah apa yang ada di dalam perusahaan, identifikasi masalah mengenai poin-poin pertanyaan yang dikemukakan untuk menyelesaikan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan manfaat penelitian untuk mengetahui apa kegunaan penelitian ini untuk setiap orang.

BAB II Landasan Teori

Isi dari landasan teori adalah kumpulan teori yang menjadi dasar dari pemecahan masalah yang ada dan saling berkaitan antara teori dengan penelitian.

BAB III Objek dan Metode Penelitian

Isi dari objek dan metode penelitian ini adalah pembahasan mengenai sejarah perusahaan, struktur perusahaan, metode penelitian apa yang akan dipakai,

teknik pengumpulan data yang akan digunakan apa saja dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam penelitian akan masuk dalam bab ini.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab pembahasan ini akan dikemukakan cara penyelesaian dari pertanyaan yang ada di bab pendahuluan yaitu identifikasi masalah. Antara lain mengenai tata letak gudang saat ini, perbandingan antara perpindahan jarak di gudang perusahaan Berkat Kurnia Jaya dengan model *Cube Per Order Index*, dan penataan produk yang sebaiknya diterapkan akan diuraikan secara rinci dalam bab ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab kesimpulan dan saran akan membahas mengenai apa kesimpulan yang didapat dari pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya dengan jelas dan singkat dan bab ini juga akan memberikan saran bagi pembaca jika menggunakan penelitian ini sebagai panduan mereka.